

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) dalam mata pelajaran tematik, pada pembelajaran IPA materi rangka tubuh manusia di kelas V MI, maka ada beberapa hal yang dapat dikaji, sebagai berikut:

1. Pengembangan media LEMKASIA dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:
 - a. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
 - b. Tahap desain dilakukan dengan merumuskan tujuan pembuatan media pembelajaran, perumusan pembuatan materi untuk buku petunjuk penggunaan guru dan siswa serta menyusun instrumen penelitian. Serta instrumen angket ahli media, ahli materi, dan responden (siswa).
 - c. Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan produk berdasarkan revisi dan desain yang telah dilakukan sebelumnya.
 - d. Tahap implementasi dilakukan dengan proses validasi oleh ahli media, ahli materi, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

e. Tahap evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan media yang telah dikembangkan sesuai dengan saran atau masukan dari para validator dan dosen pembimbing.

2. Media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) ini terbuat dari bahan triplek yang berbentuk lemari dengan ukuran panjang 20 cm, lebar 40 cm, tinggi 60 cm. Materi yang dibahas pada media pembelajaran ini yaitu rangka tubuh manusia. Media LEMKASIA ini berisi torso mini rangka tubuh manusia dengan ukuran 42 cm, nama-nama tulang serta fungsinya, ada kartu *question* dan *answer*, dan dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan guru dan siswa. Media LEMKASIA ini sebagai penunjang untuk meningkatkan minat belajar IPA materi rangka tubuh manusia.

3. Media pembelajaran LEMKASIA yang dikembangkan mendapatkan hasil akhir dari para validator yaitu validator ahli media yang dilakukan oleh 2 orang penguji dan mendapatkan skor rata-rata 4,56 kategori sangat layak. Selanjutnya pada ahli materi juga dilakukan oleh 2 orang penguji yang berbeda dengan ahli media dan mendapatkan skor rata-rata ahli materi sebesar 4,37 dalam kategori sangat layak. Dengan respon yang sangat layak tersebut, maka media pembelajaran LEMKASIA layak untuk digunakan dan diujicobakan kepada siswa kelas V MI.

4. Revisi untuk ahli media pada media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa yaitu media perlu dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan siswa dan guru, tampilan luar media sebaiknya berwarna cerah, sehingga

menarik minat belajar anak, di dalam lemari sebaiknya diberi tambahan penerangan.

5. Revisi untuk ahli materi pada buku petunjuk penggunaan yang akan diberikan kepada siswa dan guru yaitu didalam buku petunjuk penggunaan belum ada halaman judul, belum ada kata pengantar, gambar-gambar lebih baik jika diganti dengan resolusi yang lebih tinggi agar gambar tidak pecah, buku petunjuk penggunaan guru sebaiknya ditambah dengan soal serta kunci jawaban, buku petunjuk guru lebih baik jika dilengkapi dengan rubrik penilaian, didalam buku petunjuk penggunaan siswa dan guru belum ada daftar pustaka.

6. Alasan peneliti mengembangkan media LEMKASIA yaitu, karena selama ini media yang kita ketahui hanya berupa gambar, yang terdiri dari gambar dan penjelasannya sehingga siswa tidak dapat melihat torso rangka tubuh manusia secara nyata. Kemudian, torso kerangka manusia 3 dimensi dengan ukuran besar, yang terdiri hanya model tiruan kerangka manusia saja tanpa ada penjelasan nama-nama tulangnya. Maka dari itu peneliti mengembangkan media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) ini agar siswa dapat melihat torso rangka tubuh manusia secara nyata dan penjelasan nama-nama tulang beserta fungsinya.

7. Produk yang sudah divalidasi dan direvisi, selanjutnya di uji cobakan kepada siswa kelas V MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil pada siswa kelas V SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, respon minat belajar sebelum mengetahui media

LEMKASIA yakni 31,20% dan respon minat belajar setelah mengetahui media LEMKASIA yakni 80,53%. Sedangkan pada uji coba kelompok besar yang dilakukan pada siswa kelas V MI Miftahul Falaah Manisrenggo, respon minat belajar sebelum mengetahui media LEMKASIA yakni 37,15% dan respon minat belajar setelah mengetahui media LEMKASIA yakni 88,57%. Dengan penilaian respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata 88,57% dalam kategori sangat praktis, maka media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) yang diimplementasikan di kelas V MI Miftahul Falaah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran tematik pembelajaran IPA materi rangka tubuh manusia.

8. Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) ini yaitu: (1) dapat digunakan di sekolah manapun, karena tidak membutuhkan alat bantu seperti komputer dan sejenisnya, (2) mengaitkan materi dengan konteks yang ada dalam kehidupan sehari-hari, (3) dapat digunakan untuk belajar mandiri ataupun kelompok, (4) materi yang disajikan mudah dipahami, sederhana dan jelas, (5) penyajian materi pada media dan buku petunjuk penggunaan dapat membantu siswa dalam memahami materi rangka tubuh manusia, maka dari itu minat belajar siswa juga akan meningkat. Sedangkan kekurangan media ini yakni: (1) sedikit berat, dan (2) bahan media dari triplek bisa dimakan hewan rayap jika tidak dirawat dengan baik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media LEMKASIA pada materi rangka tubuh manusia ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pemanfaatan media LEMKASIA dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, selain itu dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar tidak berpusat pada guru saja. Namun, proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa membutuhkan persiapan yang matang dan ekstra. Selain itu, siswa juga harus dibiasakan untuk aktif dan fokus dalam pembelajaran. Media LEMKASIA ini dapat digunakan sebagai sumber belajar baik digunakan secara berkelompok maupun individu.
2. Mengingat produk yang dihasilkan dalam proses penelitian dan pengembangan ini dapat memberi manfaat dalam pembelajaran, maka disarankan kepada guru kelas untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.
3. Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, uji kelompok kecil pada siswa kelas V SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo serta uji kelompok besar pada siswa kelas V MI Miftahul Falaah Manisrenggo, media LEMKASIA (Lemari Kerangka Manusia) ini layak untuk digunakan dengan penilaian yang sangat layak dan sangat praktis. Namun, pengembangan media LEMKASIA ini membutuhkan perawatan yang baik agar media ini tetap bagus dan cantik. Untuk pengembangan selanjutnya media ini bisa dikembangkan lagi dari

kantong *answer* dan *question* dengan materi yang berhubungan dengan rangka, seperti penyakit tulang, kelainan tulang, nama-nama sendi dan fungsinya, nama-nama otot dan fungsinya, sehingga media ini bisa digunakan berkali-kali pada materi lain. Selain itu media ini bisa diterapkan di sekolah lain, dan untuk penelitian selanjutnya bisa ditambah dengan *pretest* dan *posttest*.

